

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review. Systematic literature review atau sering disingkat SLR atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (research question) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007). Peneliti menggunakan systematic literature review karena saat ini tidak memungkinkan untuk dapat melakukan penelitian secara langsung saat pandemi. Diharapkan dengan menggunakan literature review ini dapat menggambarkan hubungan kebiasaan sarapan dengan anemia dan prestasi belajar pada remaja putri.

B. Pengumpulan Data

1. Penelusuran

Penelitian dari jurnal yang sudah terpublikasi sesuai dengan tujuan literatur review yaitu mengetahui hubungan kebiasaan sarapan dengan anemia dan penurunan konsentrasi belajar pada remaja putri.

2. Database Pencarian

Penelitian ini merupakan studi literatur yang mencari database dari berbagai referensi, seperti: *full paper* hasil penelitian dan artikel jurnal penelitian. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan pencarian *scholar.google.com*, *pubmed.gov* dan *DOAJ* yang telah dipublikasikan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2022. Sumber data berupa artikel jurnal bereputasi nasional dan internasional berbahasa Indonesia dan Inggris.

3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan boolean operator (AND, OR NOT, AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Studi *literature*

review menggunakan kata kunci dalam pencarian literature yang di-*review* berdasarkan rumusan masalah “Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dan Anemia Terhadap Prestasi Belajar Pada Remaja Putri”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pencarian studi *literature review* ini adalah sebagai berikut

a. Pencarian sumber dalam Bahasa Indonesia

(“Sarapan” OR “Makan Pagi” OR “Jajan”) AND (“Remaja” OR “Anak Remaja”) AND (“Anemia” OR “Kadar Hb”) AND “konsentrasi belajar” OR “Prestasi Belajar”)

Pencarian menggunakan *Google Scholar*, *Garuda* dan *Crosref*

b. Pencarian sumber dalam Bahasa Inggris

(“Breakfast” OR “Brekker” OR “Snaking”) AND (“adolescence” OR “Teenager”) AND (“Anemia” OR “Hemoglobin Levels”) AND (“Study Consentration” OR “Learning Achievement”)

4. Perumusan PEOS

P (*Population*) : Remaja

E (*Eskpesure*) : Sarapan pagi dan prestasi belajar

O (*Outcome*) : Anemia

S (*Study Design*) : *cross sectional*

5. Kriteria inklusi dan eksklusi

Penelitian menggunakan screening dengan cara menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Artikel dengan bahasa inggris dan bahasa indonesia
- 2) Populasi dalam artikel yang dianalisis adalah remaja (SMP dan SMA)
- 3) Artikel yang digunakan dalam 10 tahun terakhir, dari tahun 2012 – 2022
- 4) Menggunakan desain penelitian *cross sectional*
- 5) Artikel merupakn hasil penelitian
- 6) Topik kajian bersis hasil kajian hubungan kebiasaan sarapan dan anemia terhadap penurunan konsenstrasi belajar pada remaja putri

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak ada volume
- 2) Tidak ada ISSN
- 3) Populasi tidak sesuai (anak-anak, dewasa, lansia)
- 4) Tahun publikasi artikel sebelum tahun 2012
- 5) Artikel menggunakan bahasa selain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
- 6) Tidak meneliti tentang hubungan kebiasaan sarapan dan anemia terhadap penurunan konsentrasi belajar pada remaja putri

6. Seleksi studi penilaian kualitas

Dilakukan melalui pendekatan diagram Alir Prisma :

a. Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di tiga database menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul, artikel dan full text yang disesuaikan dengan studi literatur. Assesment kemudian dilakukan berdasarkan kelayakan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil seleksi artikel dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut

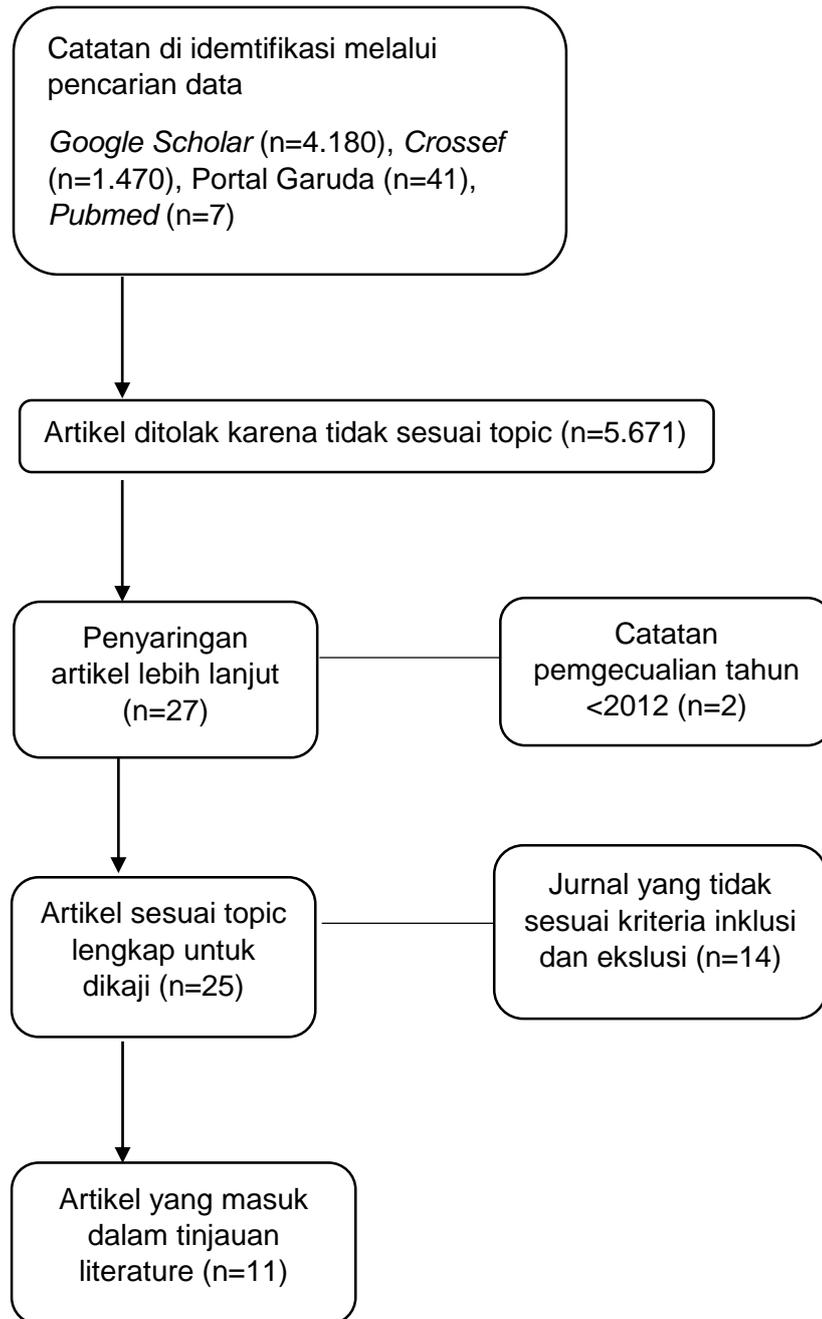


Diagram diatas menjelaskan bagaimana hasil dari pencarian artikel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1) Identifikasi

Identifikasi jurnal merupakan suatu proses mengidentifikasi melalui pencarian berbasis data, seperti *Google Scholar* , *Crossref* , *Portal Garuda* dan *Pubmed*. Jumlah basis data yang

didapatkan dari *Google Scholar* sebanyak 4.180 jurnal, *Crossref* sebanyak 1.470 jurnal, *Portal Garuda* 41 jurnal, dan *Pubmed* sebanyak 7 jurnal. Sehingga jumlah jurnal yang didapat sebanyak 5.698 jurnal

2) Screening

Setelah diperoleh sebanyak 5.698 jurnal, kemudian dilakukan *screening* dan ditemukan jurnal yang tidak sesuai dengan topik sebanyak 1671. Kemudian 27 jurnal diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Dalam proses *screening* terdapat 14 jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3) Kelayakan

Tahap kelayakan dilakukan setelah tahap identifikasi dan penyaringan selesai dilakukan, yaitu proses seleksi jurnal yang telah lolos apakah layak atau tidak untuk dijadikan sebagai sumber dalam *literature review*. Kemudian dilakukan analisis kelayakan dan didapatkan bahwa ada 2 jurnal yang tidak layak karena diterbitkan sebelum tahun 2012.

4) Included

Jurnal yang dimasukkan dalam *literature review* ini harus memuat kajian mengenai hubungan kebiasaan sarapan pagi dan anemia terhadap prestasi belajar pada remaja putri. Setelah melalui empat tahapan yaitu, identifikasi, *screening* dan kelayakan maka didapatkan total artikel yang digunakan dalam *literature review* adalah 11 jurnal.

b. Analisis data

Analisa data sangat penting dilakukan pada saat melakukan penelitian, karena pengolahan data akan berhubungan dengan penarikan kesimpulan. Untuk itu setelah dilakukan analisis data pada tabel diatas, dapat dilanjutkan dengan 3 tahap analisis sebagai berikut :

1. Compare: menemukan kesamaan di antara beberapa literature.
2. Contrast : menemukan perbedaan di antara beberapa literature dan diambil kesimpulan.
3. Criticize: memberikan pendapat sendiri berdasarkan sumber yang dibaca

A. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan *literature review*, terdapat beberapa etika dalam penelitian. Menurut Wager & Wiffes (2011) mengatakan terdapat beberapa standar etik untuk penelitian, yaitu:

- a. Hindari duplikat yang berlebihan dengan cara menyeleksi artikel yang sama pada setiap publikasi yang digunakan supaya *double counting*.
- b. Memastikan ekstraksi data yang akurat dengan membaca kembali secara berulang karya tulis ilmiah yang disertakan untuk menemukan duplikat publikasi.
- a. Menghindari plagiat, plagiarism merupakan perbuatan yang serius dikarenakan mengambil karya milik orang lain dan diakui sebagai karyanya sendiri. Tindakan plagiarism ini memberikan dampak pada disintegritas sivitas akademik dan menurunkan moral pelaku